

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu “pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki”<sup>1</sup> Secara metodologis penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Dalam hal ini adalah mendeskripsikan manajemen pendidikan karakter dalam aspek kedisiplinan belajar peserta didik Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. yang berada di Jl.Ploso Raya Ds. Temuroso RT.04/RW.07 Kec. Guntur Kab. Demak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan September 2020. Adapun rincian jadwal penelitian sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Hadi, Sutrisno, 2004, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, hlm. 10

<sup>2</sup> Nawawi, Hadari dan Martini, Nini, 2017, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 174

**Tabel 3. 1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan			
		Juli	Agustus	September	
1.	Sosialisasi Penelitian				
2.	Kegiatan Wawancara				
3.	Kegiatan Observasi				
4.	Studi Dokumen				
5.	Olah data dan Penyajian Data				

### C. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu primer dan sekunder sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah peserta didik.

<sup>3</sup> Subagyo, P. Joko, 2004, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 43

<sup>4</sup> Azwar, Saifuddin, 2000, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 12

**Tabel 3. 2**  
**Sumber Data Penelitian**

No	Sumber Data Penelitian	
	Sumber Data Primer	Sumber Data Sekunder
1	Wawancara Kepala Sekolah	Laporan Akhir Tahun
2	Wawancara Guru 1	Program Kerja Sekolah
3	Wawancara Guru 2	RKAS
4	Wawancara Komite Sekolah	Notulin Rapat Komite
5	Observasi Pembelajaran	Perangkat Pembelajaran
6		Data peserta didik
7		Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
8		Jadwal Supervisi kepala sekolah
9		Tatatertib Sekolah
10		RAPBS
11		Pembinaan Karakter

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan setting data yang dikumpulkan di sekolah dengan tenaga pendidikan. Berdasarkan sumbernya menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, dan data sekunder yang

diperoleh melalui dokumen laporan program sekolah, dan berdasarkan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yang merupakan gabungan dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Dalam kaitan ini, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Posisi peneliti adalah sebagai *observerparticipant* yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi di lapangan.

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

1. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen kesiswaan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak.
2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak.
3. Hasil pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak.

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Op Cit*, hlm. 12

4. Faktor yang pendorong dan penghambat pelaksanaan program pendidikan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak .

## 2. *Interview*

*Interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak yang terkait dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan peneliti.<sup>6</sup> Metode *interview* ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang:

1. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi manajemen kesiswaan untuk mengembangkan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak.
2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak.
3. Hasil pengembangan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al Karimah Temuroso Guntur Demak, Tahun Pelajaran.
4. Faktor yang pendorong dan penghambat pelaksanaan program pendidikan kedisiplinan belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Sedangkan sumber yang diwawancarai adalah bendahara, kepala sekolah,

---

<sup>6</sup> Marzuki, 2000, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPF, hlm. 62



waka, guru, staf dan siswa. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda atau sebagainya. Dengan menggunakan metode ini akan diperoleh data-data yang akurat mengenai dokumen Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. diantaranya data guru, data siswa, kepengurusan, visi misi dan tujuan, saran dan prasarana, data prestasi akademik dan non akademik, profil sekolah.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori yaitu:

---

<sup>7</sup> Nawawi, Hadari dan Martini, Nini, 2017, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm. 23

<sup>8</sup> Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 206

1. Trianggulasi dengan sumber: Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Trianggulasi dengan menggunakan metode: Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.
3. Trianggulasi dengan teori: Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data trianggulasi yang peneliti gunakan adalah trianggulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.<sup>9</sup>

Di dalam mengecek keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yakni berguna mengetahui keabsahan data penelitian dengan cara memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan pengecekan (sebagai studi perbandingan). Triangulasi juga bisa disebut teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>10</sup> Dengan teknik triangulasi peneliti dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah

---

<sup>9</sup>Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta hlm., 330-331

<sup>10</sup>Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta hlm. 329-330

untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.<sup>11</sup>

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain kepala madrasah peneliti juga mengecek data yang berasal dari waka, guru mapel, guru dan siswa.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.<sup>12</sup> Langkah-langkah dalam menganalisis data terdiri dari teorisasi, analisis induktif, analisis tipologis, serta anumerasi. Oleh karenanya, Moleong menegaskan bahwa pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, serta mengkategorikannya.<sup>13</sup>

Tujuannya analisis data adalah untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori. Pada prinsipnya pokok pemikiran kualitatif adalah untuk menemukan teori data, serta menguji suatu teori yang sedang berlaku.<sup>14</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini pada hakikatnya berwujud kata-kata, kalimat, atau paragraf-paragraf, dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskripsi mengenai peristiwa-peristiwa nyata dan terjadi atau dialami subyek, oleh

---

<sup>11</sup>Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta hlm. 330

<sup>12</sup> Lexy Moleong, hlm. 280

<sup>13</sup> Lexy Moleong, hlm. hlm. 60

<sup>14</sup> Lexy Moleong, hlm. 60



karena itu, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis-deskriptif.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses pengumpulan data, kemudian *datareduction*, *datadisplay*, dan *verification*.<sup>15</sup> Langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>16</sup> Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *data reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu di pilih. Data yang peneliti pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari perencanaan sampai pengawasan humas. Semua data dari hasil wawancara di pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian mana yang bukan seperti hasil wawancara mengenai perencanaan sampai pengawasan pendidikan karakter dalam aspek kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. Semua data wawancara itu di pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

### 2. *Data Display*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana di kutip oleh Sugiono

---

<sup>15</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 147

<sup>16</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta hlm. 92

mengemukakan bahwa yang dimaksud *Data Display* adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>17</sup>

Data yang peneliti sajikan adalah data dari hasil reduksi. seperti data tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter dalam aspek kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. faktor pendukung dan penghambat yang sudah dipilih sesuai tujuan penelitian.

### 3. *Verification Data / Conclusion Drawing*

*Verification data / conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

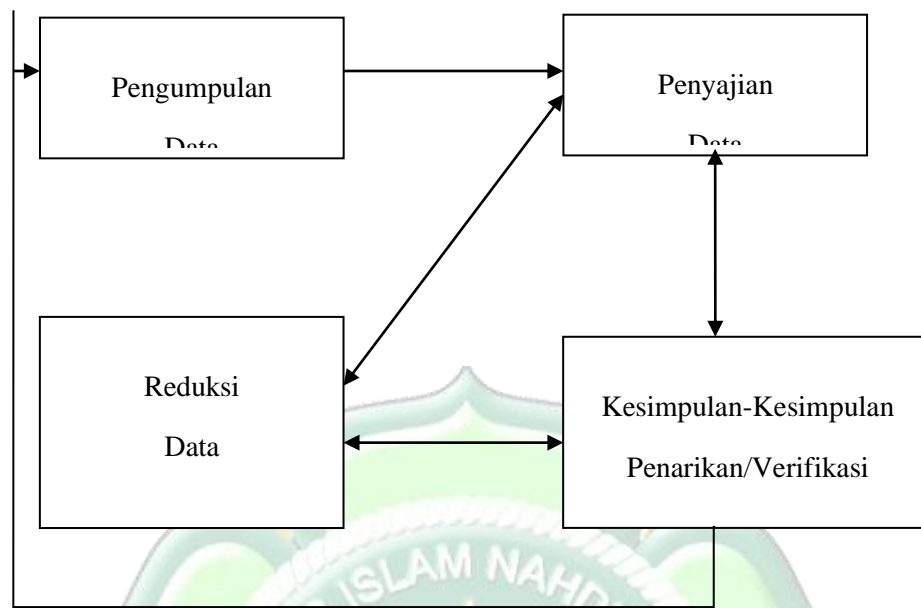
Setelah data yang sudah disajikan, kemudian menyimpulkan data temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang relevansi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan kedisiplinan belajar bagi peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Karimah Temuroso Guntur Demak. yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Uraian penjelasan di atas analisis datanya

---

<sup>17</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta hlm. 95

<sup>18</sup> Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta hlm. 99

akan digambarkan dalam bagan di bawah ini:



**Gambar 3. 1** Komponen Analisa dan Interpretasi Data Menurut Miles Dan Hubermans (2005: 35)

